

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Hasil analisis data dan diskusi yang telah disajikan memungkinkan kita untuk menyimpulkan bahwa penggunaan *mind mapping* sebagai konten pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X Multimedia SMK Tritech Informatika Medan. Kesimpulan ini didukung oleh bukti-bukti berikut:

1. Analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank menunjukkan tidak terdapat 'negative rank' (selisih negatif), yang mengindikasikan tidak ada penurunan nilai dari pre-test ke post-test. Sebaliknya, 'positive rank' (selisih positif) menunjukkan peningkatan pada 31 siswa dengan 'mean rank' sebesar 16,00 dan total 'ranking positif' sebesar 496,00. Nilai Asymp.sig (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,001, lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test, yang menegaskan pengaruh positif teknik *mind mapping* terhadap kreativitas belajar siswa.
2. Skor pre-test yang diperoleh adalah 53,84 pada angket dan 41 pada circle test, sementara skor post-test adalah 98,94 pada angket dan 90,74 pada circle test. Ini menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa meningkat setelah menerima layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping*, dengan peningkatan kreativitas belajar sebesar 33% pada angket dan 21% pada circle

test. Hal ini membuktikan bahwa teknik mind mapping memiliki dampak yang signifikan terhadap kreativitas belajar siswa.

3. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik mind mapping dalam layanan penguasaan konten berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas belajar siswa kelas X Multimedia di SMK Tritech Informatika Medan."

1.2 Saran

Adapun saran yang akan disampaikan peneliti yaitu:

1. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menginstruksikan siswa untuk mengatur proses berpikir kreatif yang diperkuat dengan pandangan dan sikap yang positif.
2. Untuk guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan mereka dapat menyediakan layanan yang efektif guna memajukan kreativitas dalam proses pembelajaran siswa. Selanjutnya, diharapkan implementasi teknik mind mapping dalam layanan penguasaan materi dapat diaplikasikan untuk mendukung siswa dalam mengatasi hambatan yang dihadapi.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang berkeinginan mengembangkan penelitian ini, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan studi serupa terkait isu yang sama, serta memanfaatkan teknik mind mapping dalam layanan penguasaan materi sebagai solusi atas tantangan dalam kreativitas belajar siswa.